

## ABSTRAK

Bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba yang akan diterimanya. Oleh karena itu perusahaan selalu berusaha meminimalkan beban pajaknya, sehingga tetap memperoleh laba yang optimal. Melalui perencanaan pajak (*tax planning*), yaitu strategi penghematan pajak yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajaknya, dengan tetap memperhatikan Ketentuan Perundang-undangan Perpajakan yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui perbedaan besarnya PPh terutang sebelum dan sesudah diterapkannya perencanaan pajak dengan objek penelitian dilakukan pada PT “X” yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang perajutan yang berlokasi di Cimahi. Metode yang digunakan adalah deskriptif analitis dengan menganalisis data jumlah PPh terutang sebelum dan sesudah dilakukannya perencanaan pajak untuk tahun 2006 dan 2007. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Paired Sample T Test (Uji Dua Sampel Berpasangan)*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak (*tax planning*) berperan dalam mengefisiensikan pembayaran pajak penghasilan terutang. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik yaitu 20.804 (t hitung) > 12.706 (t tabel) sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_1$ ) diterima. Dengan demikian pembayaran pajak sesudah *tax planning* lebih efisien daripada sebelum *tax planning* karena terdapat perbedaan yang signifikan antara pajak penghasilan sebelum *tax planning* dan sesudah *tax planning*.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan, dengan dilaksanakan perencanaan pajak maka perusahaan dapat melakukan penghematan pajak dan menghasilkan laba setelah pajak penghasilan yang lebih besar, yaitu sebesar Rp 24.438.900 pada tahun 2006 dan Rp 32.779.500 pada tahun 2007. Maka dengan adanya perencanaan pajak tersebut, perusahaan dapat memanfaatkan penghematan pajak penghasilan tersebut untuk hal-hal yang bermanfaat bagi pengembangan usaha perusahaan.

***Kata Kunci: Pajak Penghasilan, Perencanaan Pajak (Tax Planning).***

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2    Identifikasi Masalah.....	3
1.3    Tujuan Penelitian.....	4
1.4    Kegunaan Penelitian.....	5
1.5    Rerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	6
1.6    Waktu dan Lokasi Penelitian.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1    Pajak.....	13
2.1.1    Definisi Pajak.....	13
2.1.2    Fungsi Pajak.....	14
2.1.3    Pengelompokan Pajak.....	14

2.1.4	Tarif Pajak.....	16
2.2	Pajak Penghasilan.....	17
2.2.1	Subjek Pajak.....	18
2.2.2	Objek Pajak.....	19
2.2.3	Pajak Penghasilan Pasal 21.....	22
2.2.3.1	Objek PPh Pasal 21.....	23
2.2.3.2	Tata Cara Perhitungan Pemotongan PPh Pasal 21.....	25
2.2.4	Pajak Penghasilan 22.....	27
2.2.4.1	Objek Pajak Pasal 22.....	28
2.2.4.2	Cara Menghitung PPh Pasal 22.....	29
2.2.5	Pajak Penghasilan Pasal 23.....	31
2.2.5.1	Objek PPh Pasal 23.....	32
2.2.5.2	Cara menghitung PPh Pasal 23.....	33
2.2.6	Pajak Penghasilan Pasal 24.....	37
2.2.6.1	Batas Maksimum Kredit Pajak Luar Negeri.....	38
2.2.7	Pajak Penghasilan Pasal 25.....	39
2.2.7.1	Cara Menghitung PPh Pasal 25.....	39
2.2.8	Pajak penghasilan Pasal 26.....	40
2.2.8.1	Objek PPh Pasal 26.....	40
2.2.8.2	Tarif Pajak dan Penerapannya.....	41

2.3	Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN dan PPnBM).....	43
2.3.1	Barang Kena Pajak (BKP).....	43
2.3.2	Jasa Kena Pajak (JKP).....	44
2.3.3	Subjek Pajak.....	45
2.3.4	Objek Pajak.....	46
2.3.5	Pajak Penjualan Atas barang Mewah (PPnBM).....	48
2.3.6	Tarif Pajak.....	48
2.4	Tujuan Perusahaan.....	48
2.5	Pengaruh Pajak Terhadap Perusaha.....	50
2.6	Manajemen Pajak.....	51
2.6.1	Definisi dan Tujuan Manajemen Pajak.....	51
2.6.2	Perencanaan Pajak ( <i>Tax Planning</i> ).....	52
2.6.3	Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan ( <i>Tax Implementation</i> ).....	53
2.6.4	Pengendalian Pajak ( <i>Tax Control</i> ).....	54
2.7	Motivasi Dilakukannya Perencanaan Pajak.....	55
2.7.1	Kebijakan Perpajakan ( <i>Tax Policy</i> ).....	55
2.7.2	Undang-undang Perpajakan ( <i>Tax Law</i> ).....	57
2.7.3	Administrasi Perpajakan ( <i>Tax Administration</i> ).....	57
2.8	Tahapan Dalam Membuat Perencanaan Pajak.....	58
2.8.1	Menganalisis Informasi ( <i>Data Base</i> ) yang Ada.....	58

2.8.2	Membuat Satu Model atau Lebih Rencana Besarnya Pajak.....	62
2.8.3	Evaluasi atas Perencanaan Pajak.....	62
2.8.4	Mencari Kelemahan dan Kemudian Memperbaiki Kembali Rencana Pajak.....	63
2.8.5	Memutakhirkan Perencanaan Pajak.....	64
2.9	Petunjuk Pelaksanaan Perencanaan Pajak.....	65
2.9.1	Prinsip <i>Taxable</i> (Dapat Dipajaki) dan <i>Deductible</i> (Dapat Dikurangi).....	65
2.9.2	Formula Umum Perhitungan Pajak Penghasilan.....	75
2.9.3	Faktor Pajak.....	76
2.9.4	Memaksimalkan Pegecualian-pegecualian ( <i>Maximizing Exclusions</i> ).....	77
2.9.5	Biaya Fiskal.....	80
2.9.6	Penyebaran Penghasilan dan Biaya.....	82
2.9.7	Biaya Pendirian dan Perluasan Modal.....	82
2.10	Penggunaan Metode Akuntansi dan Periode Akuntansi dalam Perencanaan Pajak.....	83
2.9.8	Metode Akuntansi.....	83
2.9.9	Periode Akuntansi/Tahun Pajak.....	84
2.9.10	<i>Natural Business Year</i> .....	85

<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....</b>	<b>86</b>
3.1 Objek Penelitian.....	86
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	86
3.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	87
3.2 Metoda Penelitian.....	93
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....	93
3.2.2 Sumber Data.....	94
3.2.3 Operasionalisasi Variabel.....	95
3.2.4 Metode Analisis.....	96
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>99</b>
4.1 Kendala Perusahaan dalam Mengatur Kewajiban Perpajakan.....	99
4.2 Faktor Pendukung Pelaksanaan Perencanaan Pajak.....	99
4.3 Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan.....	100
4.3.1 Pengakuan Penghasilan.....	100
4.3.2 Pengakuan Biaya.....	101
4.3.3 Persediaan barang dagangan.....	101
4.3.4 Aktiva Tetap.....	102
4.3.5 Hutang Dagang.....	102
4.3.6 Fasilitas Karyawan.....	103
4.4 Perhitungan PPh Terutang Sebelum Penerapan Perencanaan Pajak.....	103

4.4.1	Laba Sebelum Pajak.....	107
4.4.2	Biaya Yang Tidak Boleh Dikurangkan.....	107
4.4.3	Pendapatan yang Tidak Ditambahkan dengan Penghasilan Lainnya.....	112
4.4.4	Koreksi Fiskal.....	112
4.4.5	Laba Fiskal.....	113
4.4.6	Perhitungan PPh Terutang.....	116
4.5	Penerapan Perencanaan Pajak.....	116
4.5.1	Alat Manajemen Pajak.....	116
4.5.2	Perencanaan Pajak Menggunakan Prinsip <i>Taxable</i> (Dapat Dipajaki) dan <i>Deductible</i> (Dapat Dikurangi).....	117
4.6	Perhitungan PPh Terutang Sesudah Penerapan Perencanaan Pajak.....	121
4.6.1	Perhitungan PPh Terutang.....	124
4.7	Perbandingan PPh terutang Sebelum dan Sesudah Penerapan Perencanaan Pajak.....	127
4.8	Analisis <i>Tax Planning</i> Dalam Mengefisiensikan Pembayaran Pajak Penghasilan Menggunakan Analisis <i>Paired Sampel T Test</i> .....	127
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>130</b>
5.1	Kesimpulan.....	130
5.2	Saran.....	131

**DAFTAR PUSTAKA.....133**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tata Cara Perhitungan Pemotongan PPh Pasal 21.....	25
Tabel 2.2	Perkiraan Penghasilan Neto atas Penghasilan Berupa Sewa dan Penghasilan Lain Sehubungan dengan Penggunaan Harta kecuali Sewa dan Penghasilan Lain Sehubungan dengan Persewaan Tanah dan atau Bangunan yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan yang Bersifat Final. (sesuai Peraturan Dirjen Pajak No. PER-178/PJ/2006).....	35
Tabel 2.3	Perkiraan Penghasilan untuk Penghasilan berupa Jasa Teknik, Jasa Manajemen, dan lain-lain.....	36
Tabel 2.4	Ikhtisar Biaya yang <i>Deductible</i> dan <i>Non Deductible Expenses</i> .....	66
Tabel 2.5	Penyusutan Harta Berwujud.....	74
Tabel 2.6	Amortisasi Harta Tidak Berwujud.....	75
Tabel 2.7	Formula Umum Perhitungan Pajak Penghasilan.....	76
Tabel 4.1	Laporan Laba/Rugi PT “X” untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2006.....	105
Tabel 4.2	Laporan Laba/Rugi PT “X” untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2007.....	106
Tabel 4.3	Perhitungan Laba Fiskal Tahun 2006 Sebelum Penerapan Perencanaan Pajak.....	114

Tabel 4.4	Perhitungan Laba Fiskal Tahun 2007 Sebelum Penerapan Perencanaan Pajak.....	115
Tabel 4.5	Perhitungan Laba Fiskal Tahun 2006 Setelah Penerapan Perencanaan Pajak.....	122
Tabel 4.6	Perhitungan Laba Fiskal Tahun 2007 Setelah Penerapan Perencanaan Pajak.....	123
Tabel 4.7	Perbandingan PPh Terutang Sebelum dan Sesudah Perencanaan Pajak Untuk Tahun 2006 dan Tahun 2007.....	125

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 3.1	BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PT "X" .....	92
-----------	--	----